

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 ADIWERNA



Disusun Oleh:

Nama : Joko Nuryanto
NIM : 5201409093
Prodi : PTM
Fakultas : Teknik

PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes :

Hari :
Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Wahyudi, S.Pd, M.Eng

NIP. 19800319 2005011001

Kepala Sekolah



Drs. Sudarman

NIP. 196008021984031009

Koordinat PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hikmah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 1 Adiwerna. Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan kegiatan PPL 2, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa program kependidikan pada dunia kerja nyata.

Laporan ini terwujud atas dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang sekaligus penanggungjawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Sudarman selaku Kepala SMK Negeri 1 Adiwerna yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2.
4. Aminudin, S.Pd. selaku koordinator guru pamong
5. Wahyudi, S.Pd, M.Eng, selaku dosen koordinator PPL
6. Triono Subagio, S.Pd., selaku dosen pembimbing PPL
7. Teguh Priambudi, S.Pd., selaku guru pamong
8. Segenap staf pengajar, karyawan TU, teman-teman PPL serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Adiwerna yang telah memberi bantuan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuaranga. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Adiwerna, 6 Oktober 2012

Joko Nuryanto

NIM.5201409093

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Implementasi.....	3
C. Dasar Konsepsional.....	4
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
G. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	5
I. Tujuan Sekolah Latihan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	10
BAB IV PENUTUP	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES). Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina dan menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin tinggi serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya saat terjun di dunia kerja nyata.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Negeri 1 Adiwerna diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman tambahan dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga di bidang kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan Praktikan dan sesuai dengan bidang studi yang Praktikan ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran nyata dengan bimbingan guru pamong di dalam kelas.

2. Bagi Sekolah

- Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
- Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

3. Bagi UNNES

- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES). Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina dan menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin tinggi serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya saat terjun di dunia kerja nyata.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh

serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekal keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan

2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan simultan
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

G. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah

tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan

Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005. Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

I. Tujuan Sekolah Latihan

Visi misi dan tujuan SMK N 1 ADIWERNA

➤ **VISI**

SMK Negeri 1 Adiwerna menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan profesional.

➤ **MISI**

1. Mengembangkan iklim belajar berwawasan global, berbudi luhur yang berakar pada norma dan nilai budaya bangsa.
2. Mengembangkan sistem pendidikan menengah kejuruan yang berwawasan mutu dan keunggulan sesuai tuntutan kebutuhan dunia kerja.
3. Memberdayakan seluruh potensi sekolah dalam rangka mewujudkan pelayanan prima kepada siswa dan masyarakat.
4. Meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan.

➤ **Motto**

Keuletan dan Keprihatinan Awal Dari Kesuksesan

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program S.1 Kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 adalah SMK N 1 ADIWERNA yang berlokasi di Jalan Raya II Adiwerna, Kabupaten Tegal.

Terpilihnya SMK N 1 ADIWERNA sebagai sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan 2 atas dasar beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Merupakan Sekolah Rintisan Berbasis Internasional (RSBI)
2. Memiliki nilai akreditasi A
3. Lokasi sekolah yang strategis yaitu di jalan raya II Adiwerna Kabupaten Tegal
4. Memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup memadai

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 merupakan lanjutan dari kegiatan PPL 1 sebelumnya yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Penerjunan mahasiswa PPL ke SMK Negeri 1 Adiwerna pada tanggal 30 Juli 2012
2. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 yaitu pengenalan sekolah selama kurang lebih 2 minggu di awal bulan agustus tahun 2012
3. Pelaksanaan kegiatan PPL 2. Bertemu dengan guru pamong dan berdiskusi mengenai pembagian tugas mengajar, merencanakan jadwal mengajar, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat media pembelajaran, mencermati cara guru pamong mengajar di kelas dst.
4. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar yang telah disetujui bersama dengan masing-masing guru pamong
5. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari nasional
6. Melaksanakan tugas sebagai guru piket sesuai jadwal piket yang telah dibagi oleh koordinator mahasiswa PPL
7. Mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah

8. Penarikan mahasiswa PPL dari SMK Negeri 1 Adiwerna pada tanggal 20 Oktober 2012

C. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Pengelolaan Manajemen Sekolah

Pada awal masa penerjunan PPL di SMK Negeri 1 Adiwerna, praktikan terlebih dahulu mempelajari keadaan sekolah yang dimulai dengan mengadakan pengamatan mengenai manajemen sekolah. Baik manajemen peserta didik, kurikulum, humas, sarpras sampai dengan administrasi dan tak luput mengenai ketenagakerjaan yang ada. Hal ini tidak lain agar praktikan lebih memahami bagaimana sistem pengelolaan sekolah yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

Pelatihan mengajar serta tugas keguruan dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Adapun bentuk pelatihannya adalah membuat silabus, RPP sampai dengan bagaimana praktikan memilih metode pembelajaran serta metode penilaian yang tepat untuk kompetensi dasar yang diberikan. Selain itu guru pamong juga memberikan arahan tentang bagaimana langkah-langkah tepat membuka pelajaran, berkomunikasi dengan siswa, menggunakan media, intonasi ucapan serta cara mengkondisikan situasi kelas dan menutup pelajaran.

3. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hampir setiap hari sabtu di SMK Negeri 1 Adiwerna ada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari sabtu yang dimulai setelah kegiatan greend school sekitar pukul 08.30 sampai 11.00. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Adiwerna dilakukan hanya pada hari sabtu, karena di sekolah ini setiap hari sabtu tidak ada KBM tetapi hanya ada kegiatan pendidikan karakter Bela Negara yang didalamnya termasuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler seperti berbagai macam olahraga, serta pendidikan karakter dan lainnya. Sedangkan untuk ekstrakurikuler pencak silat atau bela diri dilakukan pada sore hari sekitar pukul 15.00 pada hari sabtu.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMK Negeri 1 Adiwerna diawali dengan praktik terbimbing selama 20 kali pertemuan dibawah bimbingan guru pamong. Setiap akhir pertemuan guru pamong memberikan evaluasi dan masukan kepada praktikan mengenai

kelemahan-kelemahan yang masih dijumpai dan perlu untuk diperbaiki. Adapun ketrampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan KBM adalah

- a. Membuka Pelajaran
 - b. Berkomunikasi dengan Siswa
 - c. Ketepatan Metode Pembelajaran
 - d. Ketepatan Media Pembelajaran
 - e. Memberikan Variasi Suara, Teknik maupun Media
 - f. Mengkondisikan Situasi Siswa
 - g. Memberikan Pertanyaan
 - h. Memberikan Penguatan
 - i. Menilai hasil Belajar
 - j. Memberikan Balikan
 - k. Serta menutup
5. Ujian Praktik Mengajar

Setelah mengadakan praktik mengajar secara terbimbing sampai 20 kali, praktikan melakukan ujian praktik mengajar secara mandiri tanpa adanya bimbingan dari guru pamong. Pelaksanaan ujian sesuai kesepakatan antara guru pamong dengan dosen pembimbing dan hanya dilaksanakan sekali pada minggu-minggu terakhir. Sedangkan penilaian menggunakan sistem dualisme penilaian, dalam arti penilaian dilakukan oleh guru pamong dengan dosen pembimbing.

D. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Sejak hari pertama penerjunan ke SMK Negeri 1 Adiwerna telah terlihat sambutan dan kerjasama yang baik dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, wakil kepala

sekolah, para guru, staf dan karyawan serta segenap siswa SMK Negeri 1 Adiwerna. Dengan adanya dukungan yang baik ini semakin mempermudah praktikan dalam memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas PPL 2 ini.

Selain hal tersebut, kelancaran kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga ditunjang oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun silabus dan RPP dengan baik.
2. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih efektif dan kreatif dalam mengajar.

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga terdapat beberapa kendala yang sedikit menghambat kegiatan diantaranya :

1. Adanya banyak perbedaan antara penyusunan perangkat pembelajaran yang kami peroleh di kampus dengan yang ada di SMK Negeri 1 Adiwerna, sehingga kami perlu untuk belajar dan berlatih kembali dibawah bimbingan guru pamong.
2. Memilih dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Dimana pada saat PPL 2 ini praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas X dan XI

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL II di SMK Negeri 1 Adiwerna, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa, semata-mata agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.
 2. Pelaksanaan PPL mutlak diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
 3. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu:
 - a. Terampil bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut).
 - b. Terampil memberi penguatan.
 - c. Terampil mengadakan variasi mengajar.
 - d. Terampil menjelaskan.
 - e. Terampil membuka dan menutup pelajaran.
 - f. Terampil memimpin diskusi.
 - g. Terampil mengelola kelas.
 - h. Terampil mengajar kelompok dan perorangan.
- Guru juga harus punya empat kompetensi yaitu:
- a. Kompetensi pedagogik.
 - b. Kompetensi kepribadian.
 - c. Kompetensi sosial.
 - d. Kompetensi profesional.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Kepada pihak yang menangani pelaksanaan PPL hendaknya dapat lebih teliti di dalam meninjau kondisi sekolah tempat pelaksanaan PPL agar mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar secara maksimal.
3. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
4. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya diberikan tempat yang dapat mendukung kerja praktikan agar lebih maksimal.

REFLEKSI DIRI

Nama : Joko Nuryanto
NIM : 5201409093
Fakultas : Fakultas Teknik
Prodi/jurusan : Pendidikan Teknik Mesin S1/Teknik Mesin

Segala puja dan puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, Dan memberi kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMK N 1 ADIWERNA.Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Kepala Sekolah SMK N 1 ADIWENA yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk praktik mengajar dan menimba ilmu di sekolah ini. Dan juga guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam melakukan melaksanakan pembelajaran dalam kelas maupun di luar kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan PPL 1 di SMK N 1 ADIWERNA sampai dengan 11 Agustus 2012.

PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah ini merupakan salah satu syarat penilaian PPL 1.Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses yang berkaitan dengan fisik sekolah,struktur organisasi sekolah,administrasi sekolah,administrasi kelas,administrasi guru,tata tertib guru dan siswa. Organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Disamping itu praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL 1 berisi tentang kegiatan atau model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, mahasiswa dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1.Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran Permesinan

Adanya pembelajaran Permesinan disekolah sebagai bentuk latihan bagi siswa untuk menghadapi dunia industri yang semakin maju. Selama melihat berbagai model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong yang dilakukan di kelas, mahasiswa dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran permesinan sangat diperhatikan oleh para siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku para siswa selama mengikuti pelajaran saat diterangkan oleh guru, para siswa sangat antusias memperhatikan selama pembelajaran berlangsung.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat memadai. Terbukti tersediaanya bengkel mesin yang ruangnya luas dan begitu banyak mesin sehingga para siswa dapat mengoperasikan secara optimal tidak bergantian. Fasilitas lain yang ada di bengkel permesinan sekolah ini diantaranya: Alat-alat yang digunakan cukup komplit.

Sarana yang tersedia di SMK N 1 ADIWERNA antar lain : bengkel praktik kerja bangku mesin, bengkel prakti krja bangku las, bengkel praktik teknik kendaraan ringan, dan bengkel permesinan. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak setelah mendapatkan izin dari penjaga bengkel.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Permesinan yang dilakukan di SMK N 1 ADWERNA ini mengikuti kurikulum KTSP. Kualitas guru pamong yang mempunyai disiplin ilmu permesinan yang baik, sehingga mempermudah saat menyampaikan materi yang sudah disiapkan. Guru pamong dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP yang sudah ada, tetapi guru mempunyai cara sendiri untuk mengembangkan potensi para siswa agar siswa mampu menangkap materi yang sudah disampaikan. Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya melihat dari proses belajar mengajar tetapi guru juga melibatkan siswa untuk tanya jawab dan berinteraksi dengan siswa lain untuk membahas kesulitan pelajaran.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Sesungguhnya mahasiswa sudah mempunyai bekal pembelajaran yang didapat selama perkuliahan mengenai teori pembelajaran, microteaching maupun observasi yang dilakukan sebelumnya tetapi itu belum cukup. Seiring berkembangnya teknologi sekarang ini mahasiswa dituntut untuk dapat bersaing dan lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran agar tidak membosankan bagi siswa. Mahasiswa harus pandai mengembangkan diri di lingkungan yang baru sehingga tidak canggung saat mengajar. Mahasiswa juga harus banyak belajar supaya kemampuan mengajarnya lebih efisien dan semakin meningkat.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Selama melakukan observasi di SMK N 1 ADIWERNA praktikan dapat mengerti betapa pentingnya interaksi antara guru dan siswa. Seorang guru harus memahami karakter siswa sehingga tercipta suasana yang nyaman. Selain itu praktikan juga mengetahui cara atau proses pembelajaran yang baik saat berada di dalam kelas.

6. Saran Pengembangan Bagi Siswa dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Mutu pendidikan di SMK N 1 ADIWERNA sudah sangat baik, namun perlu adanya peningkatan proses belajar mengajar agar lebih optimal. Bagi para siswa agar lebih giat belajar dan mengulas kembali di rumah materi yang disampaikan oleh guru di kelas agar selalu diingat. Diharapkan para siswa menjaga fasilitas dan sarana prasarana yang sudah tersedia untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Bagi Unnes

Dalam observasi PPL kali ini sudah cukup baik, Semoga pada pelaksanaan PPL berikutnya lebih ditingkatkan lagi pembekalan pada mahasiswa dengan cara sering diadakannya observasi yang diadakan di sekolah, supaya mahasiswa tidak kaget saat diterjunkan langsung di sekolah. Dan untuk mengetahui kreatifitas dan potensi diri masing-masing mahasiswa.

Adiwerna, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Hj.Indrawati Ariningsih S.Pd.

NIP.196509291988032009

Joko Nuryanto

NIM.5201409093

DAFTAR LAMPIRAN

A. Rencana Kegiatan

- b. Kegiatan Observasi
- c. Kegiatan Pembelajaran / Pengajaran
- d. Kegiatan Ekstrakurikuler
- e. Kegiatan Program Tambahan PPL

B. Jadwal kegiatan

JADWAL KEGIATAN SELAMA PPL 1

Minggu Ke	Hari, Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Rabu, 1 Agustus 2012	10.00 - 13.00	Penerimaan di sekolah
	Kamis, 2 Agustus 2012	07.30 – 14.00	Observasi sekolah
	Jumat, 3 Agustus 2012	08.00 – 11.00	Wawancara waka kurikulum dan waka sarpras
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.30 – 13.00	Mengikuti kegiatan rohani bulan puasa
2	Senin, 6 Agustus 2012	07.30 - 14.00	Membuat program bahan ajar
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.30 - 14.00	Tugas sebagai guru piket
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.30 - 14.00	Refleksi diri kelas X
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.30 – Selesai	Membuat laporan PPL 1

	Jumat, 10 Agustus 2012	07.30 – Selesai	Membuat laporan PPL 1
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.30 - 12.00	Mengikuti kegiatan penerimaan dan pembagian zakat
3	Jumat, 17 Agustus 2012	07.00 – Selesai	Upacara hari kemerdekaan RI

JADWAL KEGIATAN SELAMA PPL 2

Minggu ke	Hari, Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 27 Agustus 2012	07.30 – 11.00	Upacara Halal Bihalal Sekolah
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00 – 13.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00 – 16.00	Melanjutkan tugas dan program
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00 – 16.00	Mengajar materi Pengenalan alat2 kikir di Kelas X TP 2
	Jumat, 31 Agustus 2012	07.00 – 11.00	Mengajar materi Pengenalan alat2 kikir di Kelas X TP 1
	Sabtu, 1 September 2012	07.00 – 11.00	Mengikuti ekskul dan pengembangan diri
2	Senin, 3 September 2012	07.30 – 16.00	Melanjutkan tugas dan program
	Selasa, 4 September 2012	07.00 – 16.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Rabu, 5 September 2012	07.00 – 16.00	Asistensi Pembentukan RPP setahun
	Kamis, 6 September 2012	07.00 – 16.00	Mengajar materi Work Bench di Kelas X TP 2
	Jumat, 7 September 2012	07.00 – 11.00	Mengajar materi Work Bench di Kelas X TP 1
	Sabtu, 8 September 2012	07.00 – 11.00	Mengikuti ekskul olahraga sepak bola

3	Senin, 10 September 2012	07.30 – 13.00	Membuat Kalender Pendidikan Mata Pelajaran Praktek Kerja Bangku Permesinan
	Selasa, 11 September 2012	07.00 – 13.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Rabu, 12 September 2012	07.00 – 16.00	Melanjutkan tugas dan program dan mendampingi teman mengajar mapel LAS
	Kamis, 13 September 2012	07.00 – 16.00	Melanjutkan Materi Tentang Pengikiran di Kelas X TP 2
	Jumat, 14 September 2012	07.00 – 11.00	Melanjutkan Materi Tentang Pengikiran di Kelas X TP 1
	Sabtu, 15 September 2012	07.00 – 11.00	Mengikuti ekskul dan pengembangan diri dan melanjutkan membuat kalender pendidikan
4	Senin, 17 September 2012	07.30 – 13.00	Membuat Bahan Ajar Tentang Teknik Mesin Dasar
	Selasa, 18 September 2012	07.00 – 13.00	Mencatat dan Menerangkan Tentang Teknik Mesin Dasar di kelas X TP 2
	Rabu, 19 September 2012	07.00 – 16.00	Mencatat dan Menerangkan Tentang Teknik Mesin Dasar di kelas X TP 1
	Kamis, 20 September 2012	07.00 – 16.00	Mengajar materi paraktek di Kelas X TP 2
	Jumat, 21 September 2012	07.00 – 11.00	Mengajar materi paraktek di Kelas X TP 1
	Sabtu, 23 September 2012	07.00 – 14.00	Mengikuti dan Mendampingi ekskul olahraga Basket

5	Senin, 24 September 2012	07.30 – 13.00	Merencanakan Stan untuk pameran vokasi / job fair
	Selasa, 25 September 2012	07.00 – 13.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Rabu, 26 September 2012	07.00 – 16.00	Merencanakan Stan untuk pameran vokasi / job fair
	Kamis, 27 September 2012	07.00 – 16.00	Mengajar praktek dengan memberikan job sheet kepada siswa kelas X TP 1 dan 2
	Jumat, 28 September 2012	07.00 – 19.00	Mengikuti ekskul dan persiapan untuk pameran dan job fair
	Sabtu, 29 September 2012	07.00 – 16.00	Pameran dan Job fair
	Minggu, 30 September 2012	07.00 – 13.00	Pameran dan Job fair
6	Senin, 1 Oktober 2012	07.30 – 13.00	Menjaga MID semester
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00 – 13.00	Menjaga MID semester
	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00 – 16.00	Menjaga MID semester
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00 – 16.00	Menjaga MID semester
	Jumat, 5 Oktober 2012	07.00 – 16.00	Menjaga MID semester

	Sabtu, 6 Oktober 2012	07.00 – 16.00	Menjaga MID semester
--	--------------------------	---------------	----------------------

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : PPL/2012

Sekolah latihan : SMK NEGERI 1 ADIWERNA

No	Nama	NIM	Jurusan	TTD (tanggal)						Ket
				10/9	11/9	12/9	13/9	14/9	15/9	
1	Eko Heri Siswanto	5101409006	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2	Ibnu Kunaefi	5101409012	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3	Ikhlas Fian N.	5101409027	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4	Nurcholid Syawaladi	5101409051	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5	Saddam Ari S	5101409052	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6	Ridho Wicaksono	5101409053	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7	Lintas Hari T.	5101409059	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8	Thomas Dadang	5101409065	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
9	Agus Santoso	5201409016	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
10	M. Arief alfi Ardian	5201409049	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
11	Riendi Wardhana	5201409062	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
12	Dzikie Agung P.	5201409069	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
13	Joko Nuryanto	5201409093	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
14	Wahyu Wibowo	5201409094	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
15	M. Abdul Cholik	5301409001	PTE S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
16	Panghegar A.M.	5301409063	PTE S1	<i>[Signature]</i>	off	off	off	off	off	
17	Bangkit Adiyono	6101408001	PJKR S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
18	Wahyudi	6101409111	PJKR S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
19	Azman Rizqi R.	6101409162	PJKR S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	S	S	S	S	

D. SILABUS

<p>1. Menjelaskan jenis, fungsi, dan cara penggunaan perkakas tangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perkakas tangan yang tepat menurut keperluan tugas pekerjaan dapat dipilih dengan benar Perkakas tangan dibeda-kan menurut fungsi serta cara penggunaan yang benar Berbagai jenis perkakas tangan ditata dan disimpan sesuai prosedur operasi standar 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kerja keras Kraetif Mandiri Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Pengidentifikasian perkakas tangan Fungsi macam-macam perkakas tangan Penatan dan penyimpanan perkakas tangan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi macam- macam alat perkakas tangan Membedakan fungsi macam- macam perkakas tangan Memilih perkakas tangan yang digunakan sesuai keperluan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi 	<p>6</p>	<p>15 (30)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku perkakas tangan/ kerja bangku Alat kesela- matan kerja Alat – alat perkakas tangan
--	---	---	---	---	---	----------	-------------------------	---

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Mata Pelajaran : Work Bench
Kelas/Semester : X (Sepuluh) / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

- Menggunakan perkakas tangan

B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan jenis, fungsi, dan cara penggunaan perkakas tangan.

C. Indikator

- Kognitif

1. Kognitif Produk

- Menyebutkan macam – macam alat perkakas tangan.
- Menjelaskan fungsi dari masing – masing perkakas tangan.

2. Kognitif Proses

- Mengemukakan cara menggunakan masing – masing perkakas tangan.

- Afektif

- Menunjukkan sikap merawat perkakas tangan dengan cara menata dengan rapi sesuai dengan tempat dan prosedurnya.

- Psikomotor

- Mempraktekkan cara menggunakan masing – masing alat perkakas tangan.

D. Tujuan

1. Melalui metode tanya jawab siswa dapat menyebutkan macam – macam alat perkakas tangan minimal 3 dengan tepat.
2. Melalui metode ceramah siswa dapat menyebutkan fungsi dari masing – masing

alat perkakas tangan dengan benar.

3. Melalui metode diskusi kelompok siswa dapat mengemukakan cara menggunakan alat perkakas tangan dengan baik.
4. Melalui metode ceramah siswa dapat menunjukkan sikap merawat perkakas tangan dengan cara menata dengan rapi sesuai dengan tempat dan prosedurnya dengan baik.
5. Melalui metode penugasan siswa dapat mempraktekkan cara menggunakan masing – masing alat perkakas dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

- Pengidentifikasian perkakas tangan
- Fungsi macam – macam paekakas tangan
- Penataan dan penyimpanan parkakas tangan

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran
Expositori
2. Metode pembelajran
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Diskusi
 - d. Kerja kelompok
 - e. Pemberian tugas

G. Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none">a. Apersepsi :<ul style="list-style-type: none">• Guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan presensi.• Guru bertanya tentang jenis, fungsi, cara	5 menit	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Tanya jawab

<p>2.</p>	<p>penggunaan perkakas tangan dan permasalahan yang ada kaitanya dengan perkakas tangan.</p> <p>b. Orientasi :</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mengetahui jenis, fungsi dan cara kerja perkakas tangan.</p> <p>c. Motivasi :</p> <p>Guru memotivasi siswa giat belajar guna mengurangi masalah yang ada pada siswa.</p> <p>Kegiatan inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang mengetahui jenis, fungsi dan cara kerja perkakas tangan.</p> <p>1. Guru menunjukkan beberapa gambar tentang jenis, fungsi dan cara kerja perkakas tangan.</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.</p> <p>2. Guru memberikan</p>	<p>20 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Tanya jawab • Kerja kelompok
-----------	---	-----------------	--

	<p>permasalahan atau kasus kepada siswa yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perhatikan gambar dengan teliti! Apa yang tampak pada gambar 1 sampai dengan gambar 6? • Berdasarkan gambar. Sebutkan apa jenis dan fungsi dari gambar! • Bagaimana upaya untuk penataan dan penyimpanan ? <p>3. Masing-masing kelompok mendiskusikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1. Setiap kelompok mengirim salah satu perwakilan untuk menampilkan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi atas jawaban yang telah disampaikan.</p> <p>2. Guru bersama siswa membahas hasil diskusi dari setiap kelompok secara bersama-sama</p>	<p>30 menit</p>	
		<p>20 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab

<p>3.</p>	<p>kemudian mengadakan tanya jawab.</p> <p>3. Guru memberikan tanggapan mengenai jalannya proses diskusi dan hasil dari diskusi.</p> <p>4. Guru menjelaskan kembali materi tentang permasalahan secara jelas dan mendalam.</p> <p>Penutup</p> <p>a. Merangkum : Siswa dibimbing oleh guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Menilai : <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran dan hasil pengamatan. • Siswa mengerjakan soal evaluasi. • Guru membahas hasil evaluasi. </p> <p>c. Merefleksi : Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan tugas mencari buku pedoman tentang permasalahan kepada siswa.</p>	<p>15 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Pemberian tugas
-----------	--	-----------------	--

H. Sumber belajar dan Media

1. Sumber belajar
 - a. Silabus kelas X semester 1
 - b. Buku Sekolah Kerja Bangku Kelas X Kepala Proyek Drs. J. Huda
2. Media pembelajaran
 - a. Gambar Jenis, Fungsi dan cara kerja perkakas tangan
 - b. Buku pedoman

I. Penilaian

- a. Prosedur : tes proses, tes akhir
- b. Jenis : tes tertulis, tes kinerja
- c. Bentuk : pilihan ganda, isian singkat
- d. Alat tes : 1. soal-soal (terlampir)
2. kunci jawaban (terlampir)
3. skor penilaian (terlampir)
4. lembar Kerja Siswa (terlampir)